



Sekolah Demokrasi Dorong Generasi Muda Terlibat Aktif pada Pemilu 2024



ANTARA/HO-Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Yogyakarta

Pelaksanaan Sekolah Demokrasi di Yogyakarta untuk mendorong keterlibatan generasi muda pada Pemilu 2024.

YOGYAKARTA - Pemerintah Kota Yogyakarta bersama sejumlah instansi terkait menggelar Sekolah Demokrasi untuk mendorong generasi muda terlibat aktif pada Pemilu Serentak 2024.

Pelaksanaan Pemilu Serentak 2024 membutuhkan keterlibatan aktif generasi muda, khususnya untuk penyelenggara pemilu. Bisa terlibat langsung sejak dari proses tahapan pemilu termasuk saat pemungutan suara, kata Sekretaris Daerah Kota Yogyakarta Aman Yuridijaya di sela Sekolah Demokrasi di Yogyakarta, kemarin.

Sesuai rekomendasi KPU RI dalam evaluasi penyelenggaraan Pemilu 2019, maka dalam penyelenggaraan Pemilu Serentak 2024 dibutuhkan penggunaan teknologi informasi untuk penyelenggaraan pemilu. Dengan demikian, lanjut dia, dibutuhkan penyelenggara pemilu yang melek teknologi informasi, yaitu generasi muda dan KPU merekomendasikan usia minimal penyelenggara diturunkan

dari 20 tahun menjadi 17 tahun.

Ia berharap Sekolah Demokrasi dapat menarik minat lebih banyak generasi muda menjadi bagian dari penyelenggara Pemilu 2024. Program Sekolah Demokrasi digagas bersama Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Yogyakarta bersama KPU Kota Yogyakarta, Bawaslu Kota Yogyakarta, dan kecamatan.

Program dengan tema "Sekolah Demokrasi untuk Jogja Cerdas Politik dan Demokrasi" tersebut rencananya akan digelar dalam empat angkatan dengan penyelenggaraan hingga awal Agustus 2022.

Pada angkatan pertama, diikuti 20 peserta berusia 20-40 tahun yang menjadi perwakilan dari sejumlah kecamatan di Kota Yogyakarta, yaitu Mantrijeron, Gondomanan, dan Gondokusuman.

Melalui sekolah tersebut, kata dia, generasi muda di Kota Yogyakarta memiliki pemahaman yang lebih baik untuk cerdas dalam berpolitik dan berdemokrasi sehingga pesta demokrasi yang akan digelar serentak pada 2024 dapat terselenggara dengan baik.

Sebelumnya, Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol) Kota Yogyakarta Budi Santosa mengatakan upaya untuk menyiapkan seluruh elemen masyarakat menghadapi Pemilu 2024 dilakukan dengan berbagai program pendidikan politik.

Selain Sekolah Demokrasi, Badan Kesbangpol Kota Yogyakarta melakukan sosialisasi politik santun kepada tokoh masyarakat, partai politik, organisasi kemasyarakatan, dan lainnya. Ia berharap seluruh elemen masyarakat di Kota Yogyakarta mampu menciptakan suasana yang kondusif selama tahapan pelaksanaan Pemilu Serentak 2024 berlangsung. Dengan demikian, ia berharap berbagai potensi konflik yang mungkin muncul dalam pelaksanaan pesta demokrasi tersebut dapat diantisipasi dan tidak muncul ke permukaan. Pada 2024 akan diselenggarakan dua kali pemilihan umum, yaitu Pemilu 2024 disusul Pilkada Kota Yogyakarta. (ANTARA)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005